

UPAYA MENGHADAPI TUNGGAKAN UANG SPP DAN PELATIHAN KARAKTER 3S (SENYUM, SAPA, SALAM) DI SMK GANDHI USADA BALI

Putu Kepramareni^{1,*}, Ni Wayan Indah Sari²

^{1,2} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email::pkepramareni@unmas.ac.id

ABSTRAK

SMK Gandhi Usada Bali merupakan salah satu SMK Swasta yang berada di Kabupaten Tabanan yang memiliki empat jurusan yaitu Keperawatan, Farmasi, Perhotelan Dan Tata Boga. Sumber pendapatan SMK Gandhi Usada Bali diperoleh dari iuran komite (SPP) Siswa, yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Sekolah. SMK Iuran SPP yang tidak rutin dibayarkan setiap bulan, mengakibatkan terjadinya penumpukan pembayaran Uang SPP. Penyebab dari penumpukan uang SPP tersebut dikarenakan kurangnya informasi kepada siswa mengenai sisa administrasi dan kurang pemahannya siswa mengenai proses pembayaran uang SPP. Sebagai upaya menghadapi tunggakan uang SPP dan pelatihan karakter 3S (Senyum, Sapa, Salam) di SMK Gandhi Usada Bali, telah digunakan metode pelatihan dan pendampingan pencatatan pada *Microsoft Office Excel* dan pembuatan alur *flowchart* pembayaran di SMK Gandhi Usada Bali, serta pembentukan karakter 3S. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan dalam mengatasi tunggakan uang SPP di SMK Gandhi Usada Bali.

Kata kunci : Pencatatan, *Flowchart*, Karakter 3S (Senyum, Sapa Salam).

ANALISIS SITUASI

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, peserta didik agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri, menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dan menyiapkan lulusan SMK agar menjadi

warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif (Prasetyowati, dkk. 2021). SMK Gandhi Usada Bali merupakan salah satu SMK Swasta yang berada di Tabanan yang beralamat di Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. SMK Gandhi Usada Bali berada di bawah Yayasan Catur Suda Wibawa yang di ketuai oleh bapak Dr.dr. Nyoman Suarjana, M.Repro. Smk Gandhi Usada Bali telah berdiri pada Tanggal 27 Juli 2015, dengan SK Pendirian Sekolah 420/468/DISDIKMUDORA. Dibawah pimpinan Ibu Ni Putu Desy Lestari Yanti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Gandhi Usada Bali memiliki 4 jurusan yaitu Keperawatan, Farmasi, Perhotelan Dan Tata Boga.

SMK Gandhi Usada Bali memiliki 16 orang pegawai yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Sekolah, 1 (satu) orang Waka Kurikulum, 1 (satu) orang Waka Kesiswaan, 1 (satu) orang Waka Humas, 1 (satu) orang Bendahara Sekolah, 1 (satu) orang Bendahara Dana Bos, 1 (satu) orang Kepala Prodi Pariwisata, 1 (satu) orang Kepala Prodi Kesehatan, 2 (dua) orang Guru Bimbingan Konseling, 1 (satu) orang Operator SMK, 2 (dua) orang Tata Usaha, 1 (satu) orang Kepala Perpustakaan, 1 (satu) orang Satpam dan 1 (satu) orang Cleaning Service. SMK Gandhi Usada Bali memiliki 40 orang guru honor dan saat ini SMK Gandhi Usada Bali memiliki siswa sebanyak 420 orang. SMK Gandhi Usada Bali mulai beroperasi pada hari Senin Sampai dengan Sabtu pada pukul 07.00 sampai 14.00 Wita.

Sumber pendapatan SMK Gandhi Usada Bali diperoleh dari iuran komite (SPP) Siswa, yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Sekolah. Adapun Iuran SPP jurusan Keperawatan sebesar Rp.275.000, jurusan Farmasi sebesar Rp.275.000, jurusan Perhotelan sebesar Rp.200.000 dan jurusan Tata Boga sebesar Rp.250.000. Iuran uang SPP pada umumnya dibayarkan setiap 1 (satu) bulan sekali, namun di SMK Gandhi Usada Bali iuran SPP itu tidak rutin dibayarkan setiap bulan, sehingga mengakibatkan terjadinya penumpukan pembayaran Uang SPP. Adapun penyebab dari penumpukan uang SPP tersebut dikarenakan kurangnya informasi kepada siswa mengenai sisa administrasi dan kurang pemahannya siswa mengenai proses pembayaran uang SPP.

Proses pembayaran uang SPP di SMK Gandhi Usada Bali yaitu dengan cara mentransfer ke nomor Rekening Yayasan Catur Suda Wibawa, selanjutnya siswa

menyerahkan bukti transfer pembayaran ke bagian Tata Usaha untuk dilakukan pencatatan pada buku jurnal. Pencatatan Uang SPP yang masih dilakukan secara manual yang mengakibatkan penyimpanan data tidak terkomputerisasi dan masih berupa arsip, sehingga dalam pengelompokan data administrasi siswa membutuhkan waktu yang lama dan menjadi kurang efisien. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya kekeliruan pada data administrasi, yang mengakibatkan keterlambatan pembayaran uang SPP karena kurangnya informasi mengenai sisa pembayaran Uang SPP. Keterlambatan pembayaran beresiko kepada siswa tidak diijinkan mengikuti Ulangan Akhir Semester dan tentunya hal tersebut berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran siswa dilaksanakan dengan tujuan memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa dan mampu menciptakan siswa yang berkarakter baik

Karakter siswa dapat dibentuk dengan pembiasaan budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam) dan diharapkan mampu melahirkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara *kognitif* tetapi dalam sikap dan perbuatan (Pongoliu, 2018). Pada lingkungan SMK Gandhi Usada Bali kurang diterapkannya budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam) dan merupakan hal yang sering disepelekan. Pada lingkungan SMK Gandhi Usada Bali beberapa siswa masih cenderung acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar misalnya pada saat ada tamu bahkan jika bertemu dengan guru. Padahal jika diterapkan dengan baik dan konsisiten pembiasaan senyum, sapa dan salam harus dipupuk lebih giat karena memberikan kekuatan positif dalam lingkungan sekolah.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan permasalahan yang ada pada SMK Gandhi Usada Bali yaitu :

- 1) Adanya siswa yang melakukan keterlambatan pembayaran uang SPP dikarenakan informasi yang terbatas dan pencatatan uang SPP masih menggunakan sistem manual.
- 2) Kurangnya pemahaman dari siswa SMK Gandhi Usada Bali terkait alur pembayaran uang SPP.
- 3) Masih terdapat siswa SMK Gandhi Usada Bali yang belum memiliki Karakter 3S (Senyum, Sapa, Salam).

SOLUASI YANG DIBERIKAN

Dari permasalahan yang dialami oleh SMK Gandhi Usada Bali berikut beberapa solusi yang dapat saya berikan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

- 1) Melakukan pelatihan dan pendampingan pada bagian Tata Usaha SMK Gandhi Usada Bali terkait dengan penyediaan data yang terkomputerisasi berupa excel dan dan pemberian informasi mengenai rincian uang SPP masing-masing siswa.
- 2) Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan *flowchart* alur pembayaran uang SPP dan mensosialisasikan ke seluruh siswa di SMK Gandhi Usada Bali.
- 3) Memberikan pelatihan dan pendampingan bersama guru Bimbingan Konseling SMK Gandhi Usada Bali mengenai pembentukan karakter 3S (Senyum, Sapa, Salam) kepada siswa-siswi dan membuat poster 3S (Seyum, Sapa, Salam).

TARGET

Dari beberapa solusi yang diberikan dapat diharapkan bisa mencapai target sebagai berikut:

- 1) Dapat menyelesaikan permasalahan tunggakan uang SPP dan meminimalisir tunggakan uang SPP yang terjadi di SMK Gandhi Usada Bali.
- 2) Dapat memberikan pemahaman mengenai alur pembayaran uang SPP kepada siswa SMK Gandhi Usada Bali.
- 3) Dapat menumbuhkan karakter 3S (Senyum, Sapa, Salam) kepada siswa-siswi SMK Gandhi Usada Bali khususnya pada lingkungan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Dalam upaya menghadapi tunggakan uang SPP dan pelatihan karakter 3S (Senyum, Sapa, Salam) di SMK Gandhi Usada Bali adalah dengan cara memberikan pelatihan, pendampingan dan pengarahan.

1. Melakukan pelatihan dan pendampingan kepada Tata Usaha SMK Gandhi Usada Bali untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan penyediaan informasi rincian Uang SPP masing-masing siswa dengan membuat data yang terkomputerisasi yang dibuat pada *Microsoft Office Excel*. Data tersebut dibuat dengan menggunakan rumus *Vlookup* pada excel dan mengelompokkan rincian uang SPP sesuai kelas dan nomor absen. Memberikan data rincian uang SPP secara rutin di awal bulan kepada masing-masing siswa. Untuk meminimalisir penumpukan pembayaran uang SPP agar diinformasikan kepada siswa mengenai tenggat pembayaran uang SPP yaitu tanggal 10 disetiap bulannya, dengan harapan siswa melakukan pembayaran sebelum tenggat waktu yang ditentukan.

Setiap siswa yang bermasalah dalam pembayaran uang SPP harus dilakukan penanganan yang tepat. Adapun penanganan yang dapat dilakukan diantaranya:

- a. Siswa dengan penumpukkan pembayaran diberikan bimbingan khusus oleh wali kelas didampingi Tata Usaha untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam pembayaran uang SPP.
 - b. Setelah dilakukan bimbingan siswa bersangkutan diberikan surat pemberitahuan terkait tunggakan SPP yang nantinya akan diserahkan kepada Orang Tua atau Wali Siswa.
2. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada bagian Tata Usaha dalam penyusunan dan pembuatan *flowchart* alur pembayaran uang SPP pada *Microsoft Office Word*, kemudian *flowchart* alur pembayaran tersebut dicetak disosialisasikan kepada siswa untuk dipahami dan dilaksanakan dengan mudah. Selain itu *flowchart* juga dapat ditempel di lingkungan sekolah baik itu di papan pengumuman Sekolah atau di masing-masing kelas.
3. Memberikan pelatihan dan pendampingan bersama guru Bimbingan Konseling sekolah mengenai pentingnya menumbuhkan karakter 3S (Senyum, Sapa, Salam) kepada siswa SMK Gandhi Usada Bali demi menciptakan karakter yang baik dan suasana yang menyenangkan di lingkungan Sekolah. Mampu menumbuhkan nilai cinta sosial dan menghargai antar sesama. Membuat poster penerapan budaya 3S dan menempelkan di papan pengumuman sekolah dan di sekitar lingkungan SMK Gandhi Usada Bali.

4. Evaluasi kegiatan ini dilakukan setelah pelatihan dan pendampingan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan-kegiatan sebelumnya. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap bagian Tata Usaha, terutama dievaluasi kembali mengenai penumpukkan uang SPP atas upaya yang sudah dilakukan.

Kegiatan ini tentunya akan dilaksanakan tanpa mengganggu kegiatan utama yang berlangsung di SMK Gandhi Usada Bali, dengan tetap mematuhi aturan yang berlaku di Sekolah dan sesuai dengan arahan pembimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan semua kegiatan yang ditentukan dengan program kerja yang telah dibuat terlihat adanya perubahan data terhadap tunggakan Uang SPP di SMK Gandhi Usada Bali. Bagian Tata Usaha mulai memahami pencatatan pada *Microsoft Office Excel* sehingga dapat dengan mudah memberikan informasi kepada siswa mengenai rincian uang SPP. Partisipasi pegawai SMK Gandhi Usada Bali dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan Topik Upaya Menghadapi Tunggakan Uang SPP Dan Pelatihan Karakter 3S (Senyum, Sapa, Salam) Di SMK Gandhi Usada Bali dengan memberikan kemudahan dalam penyediaan rincian uang SPP serta pembuatan *Flowchart* alur pembayaran sangat baik dan penuh antusias. Kegiatan pelatihan, pendampingan dan sosialisasi kemudian didokumentasikan dalam beberapa foto berikut.



Gambar 1. Pelatihan dan pendampingan pencatatan rincian uang SPP pada *Microsoft Office Excel* dengan menggunakan rumus *Vlookup*.



Gambar 3. Melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan *flowchart* alur pembayaran uang SPP di SMK Gandhi Usada Bali.



Gambar 2. Menyerahkan rincian uang SPP kepada masing-masing siswa dengan memberitahukan tenggat pembayaran SPP.



Gambar 4. Melakukan Sosialisasi kepada siswa SMK Gandhi Usada Bali mengenai *Flowchart* alur pembayaran uang SPP.



Gambar 5. Sosialisasi penerapan budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam) didampingi oleh Guru Bimbingan Konseling

Hasil evaluasi atas kegiatan Upaya Menghadapi Tunggakan Uang SPP Dan Pelatihan Karakter 3S (Senyum, Sapa, Salam) Di SMK Gandhi Usada Bali, telah berhasil dilaksanakan dengan melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada bagian tata usaha, kemudian sosialisasi kepada siswa di SMK Gandhi Usada Bali.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan tentu saja terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh tim pengabdian untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pengabdian ini. Adapun faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah SMK Gandhi Usada Bali memberikan ijin dan dukungan penuh dalam kegiatan ini dari awal hingga akhir proses kegiatan pengabdian berlangsung.
2. Seluruh pegawai dan guru di SMK Gandhi Usada Bali memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini. Khususnya pada bagian Tata Usaha yang memberikan respon

positif, antusias dan bersedia menerima kritik serta saran yang diberikan selama proses kegiatan pengabdian dilaksanakan.

3. Tersedianya fasilitas dan alat-alat pendukung yang membantu dalam proses kegiatan pengabdian berlangsung.
4. Kerjasama antar pegawai yang sangat baik, sehingga memudahkan segala bentuk koordinasi selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung.

Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagian Tata Usaha belum menguasai penggunaan rumus *vlookup* pada *Microsoft Office Excel*.
2. Sebagian siswa masih bersikap apatis terhadap adanya budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam).

Partisipasi dan dukungan Kepala Sekolah SMK Gandhi Usada Bali terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain.

1. Menyetujui secara penuh rencana kegiatan ini. Hal ini dilihat dari sikap terbukannya Kepala Sekolah SMK Gandhi Usada Bali dan seluruh pegawai saat tim melakukan kegiatan observasi.
2. Mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini yang terdiri dari kegiatan pelatihan, pendampingan serta sosialisasi dengan sangat antusias.
3. Pegawai, guru serta siswa yang ikut menerapkan budaya 3S (Senyum, Sapa Salam), walaupun masih ada sebagian yang masih memiliki sikap apatis terhadap penerapan 3S.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat yang mengangkat judul “Upaya Menghadapi Tunggakan Uang SPP Dan Pelatihan Karakter 3S (Senyum, Sapa, Salam) Di SMK Gandhi Usada Bali” sudah terlaksana secara baik. Penyebab dari adanya tunggakan siswa dikarenakan pencatatan uang SPP itu masih dilakukan secara manual dan adanya siswa yang kurang paham mengenai proses pembayaran SPP, sehingga hal tersebut mengakibatkan keterlambatan di dalam pembayaran. Adapaun solusi yang dilakukan dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan mengenai pencatatan SPP pada *Microsoft Office Excel* sehingga pencatatan dilakukan dengan mudah dan efisien. Pembuatan *Flowchart* alur pembayaran serta disosialisasikan kepada siswa sudah dilaksanakan sehingga siswa bisa memahami proses pembayaran di SMK Gandhi. Melakukan pendampingan Bersama guru bimbingan konseling kepada siswa mengenai penerapan 3S (Senyum, Sapa, Salam). Dalam proses pengabdian masyarakat ini tentunya akan menemui faktor pendukung dan faktor penghambat selama kegiatan berlangsung. Namun pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mampu dilaksanakn dengan baik dan sesuai rencana. Partisipasi pegawai dan guru SMK Gandhi Usada Bali sangat membantu dalam kesuksesan kegiatan pengabdian ini.

Berdasarkan informasi, pengamatan dan pemantauan yang diterima berbagai pihak, penulis mencoba memberikan saran dan pendapat yang bisa dijadikan bahan pertimbangan, yaitu :

1. Diharapkan sistem pencatatan SPP pada *Microsoft Office Excel* yang sudah diterapkan saat ini dapat tetap dilakukan, karena dapat sangat membantu dalam

pencatatan dan pemberian rincian informasi mengenai uang SPP siswa.

2. Diharapkan kepada bagian Tata agar secara rutin memberikan rincian siswa setiap bulannya dan mengingatkan mengenai tenggat pembayaran uang SPP, sehingga dapat meminimalisir terjadinya penumpukan uang SPP.
3. Diharapkan kepada guru bimbingan konseling tetap melakukan pendampingan penerapan 3S terhadap siswa, agar dapat menciptakan suasana yang nyaman di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyowati, D., Indiaty, I., & Nayla, A. (2021). Analisis Keterlaksanaan Perencanaan Dan Proses Kegiatan Pembelajaran Praktik Di Smk Selama Pandemic Covid 19. *Jurnal Riptek*, 15(2), 69-74.
- Pongoliu, A. (2018). Pembinaan Karakter Siswa Dalam Membentuk Sikap 3S (senyum salam dan sapa). *Jurnal Pascasarjana*, 2(2), 201-205.